

SINOPSIS

Kaukus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta adalah organisasi independen dalam peran pemberdayaan politik perempuan pada Pemilu legislatif 2004. Dalam hal ini, KPPI-DIY melakukan pemberdayaan politik bagi pemilih perempuan dan caleg perempuan., karena mengingat pemilu legislatif sebelumnya jumlah persentase pemilih perempuan menurun serta caleg dari perempuan juga sangat menurun. Harapannya pada pemilu legislatif tahun 2004, jumlah pemilih perempuan mulai meningkat serta caleg perempuan sudah ada kemajuan, walaupun belum memenuhi kuota 30%. Jumlah kuota 30% agar bisa memberikan ruang bagi perempuan untuk menduduki anggota legislatif. Mengingat dengan berlakunya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, paling tidak memberikan ruang bagi perempuan ikut andil dalam membuat kebijakan yang ada di daerah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengambil Perumusan Masalah dalam skripsi ini adalah “Peran Kaukus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2004”?

Untuk menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif perumusan masalah di atas, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi (makalah, seminar, buku perempuan, jurnal perempuan dan data dari KPPI-DIY). Sedangkan teknik unit analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif.

Hasil penelitian Peran Kaukus Perempuan Politik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pemberdayaan politik perempuan pada pemilu legislatif 2004 sangat besar ini dibuktikan dari mulai tahapan persiapan pemilu, meliputi Perencanaan Program Sosialisasi yang meliputi: Penetapan Tata Cara Pemilihan Umum dan Tahapan Pemilihan Anggota: DPR, DPD, DPRD Propinsi, DPRD Kabupaten/Kota serta Presiden dan Wakil Presiden, dalam perencanaan program sosialisasi ini agar pemilih perempuan DIY lebih memahami calon mereka yang duduk di legislatif maupun eksekutif. Harapannya dapat berlangsung dengan sukses serta meringankan tugas-tugas KPU. Pelaksanaan kegiatan ini KPPI-DIY tidak membuat struktur kepanitiaan yang baru, dalam hal ini KPPI-DIY sebagai fasilitator bersama calon legislatif perempuan. Proses pemberitahuan kepada pemilih perempuan dengan pertemuan calon legislatif perempuan.. Melakukan sosialisasi pamflet, stiker, spanduk, kelompok pengajian ibu-ibu serta PKK dengan menggunakan media yang ada di DIY, baik media cetak maupun media elektronik.

Peran KPPI-DIY dalam Pemberdayaan Politik Perempuan Pada Pemilu Legislatif 2004 sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan meningkatnya partisipasi pemilih perempuan serta caleg perempuan pada pemilu 2004, bila di perbandingkan dengan Pemilu sebelumnya. Untuk kedepannya KPPI-DIY agar lebih memaksimalkan kinerjanya dalam pemberdayaan politik bagi pemilih perempuan maupun caleg perempuan agar tercapai pemenuhan kuota 30% yang diharapkan.